

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dewasa ini begitu cepat, mengakibatkan kemajuan di berbagai bidang. Salah satu bidang juga mengalami perkembangan yang pesat adalah bidang medis. Berbagai – macam alat dan pengetahuan sudah dapat mendukung semua ilmu dan praktek medis yang ada. Mulai dari penanganan hal kecil sampai yang bersinggungan dengan nyawa, seperti masalah kehamilan.

Dibalik semua kemajuan teknologi dan pengetahuan di bidang medis, masih ada beberapa masalah yang belum teratasi. Salah satu masalahnya adalah mitos. Menurut Dr. Rimonta F Gunanegara SpOG, mitos adalah sesuatu yang beredar di masyarakat yang belum tentu kebenarannya dan biasanya turun temurun, tidak jelas. Dalam tugas akhir ini, penulis akan membahas tentang mitos keliru pada ibu hamil, khususnya mitos pada makanan dan perilaku ibu hamil. Mitos mencakup berbagai pantangan dan juga anjuran tentang makanan apa saja yang dapat di konsumsi atau hal apa saja yang boleh atau tidak dilakukan oleh ibu hamil. Padahal, mitos itu sendiri belum tentu benar.

(Contoh mitos yang beredar di masyarakat :

Mitos : Bila mengkonsumsi es batu, es krim, maka bayi akan besar.

Fakta : Salah ! Es tidak membuat bayi menjadi besar. Tetapi gula berlebih dan penyakit diabetes menyebabkan bayi besar.)

(Contoh mitos yang beredar di masyarakat :

Mitos : Menyimpan benda tajam untuk melindungi janin dari roh jahat.

Fakta : Mitos belaka. Lebih baik ibu hamil melakukan aktifitas positif dan lebih banyak berdoa agar kondisi janin tetap sehat)

Ditambah dengan kondisi selama kehamilan, menurut Dr. Rimonta F Gunanegara SpOG , 80% ibu hamil mengalami kecemasan dalam hal makanan, persalinan dan sebagainya. Menurut teori psikologis, kecemasan itu ada dua jenis, yang masih dalam batas normal dan di atas batas normal yang disebut gangguan kecemasan. Gangguan kecemasan adalah gangguan mental paling umum yang sering terjadi. Gangguan kecemasan ini terjadi karena faktor suasana hati, pikiran, dan emosi. Kecemasan yang dapat dikatakan parah berlangsung secara terus menerus, ditandai dengan perasaan khawatir dan takut, prihatin, sulit berkonsentrasi, dan ada juga gejala ketegangan motorik. Yang perlu diperhatikan dari sisi psikologis ibu hamil adalah apa yang dirasakannya dalam umur kandungan tertentu, juga dirasakan oleh sang janin. Jika ibu merasa stres akibat rasa cemas yang tidak teratasi, maka bayi juga bisa stres.

Kurangnya komunikasi dan media komunikasi di banyak puskesmas dan rumah sakit, menjadi salah satu kendala kurangnya sosialisasi pada ibu hamil di masyarakat tentang mitos yang beredar.

Masalah mitos keliru ini, di angkat sebagai tema tugas akhir disebabkan karena masih banyak ibu hamil yang percaya pada mitos dan mengalami kecemasan akibat mitos tersebut.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

1. Bagaimana kebenaran mitos pada ibu hamil yang beredar dalam masyarakat saat ini ?
2. Bagaimana mengurangi rasa cemas pada ibu hamil ?

Penelitian ini hanya akan membahas mitos tentang makanan dan perilaku saja.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan dirancangnya Tugas Akhir ini adalah untuk :

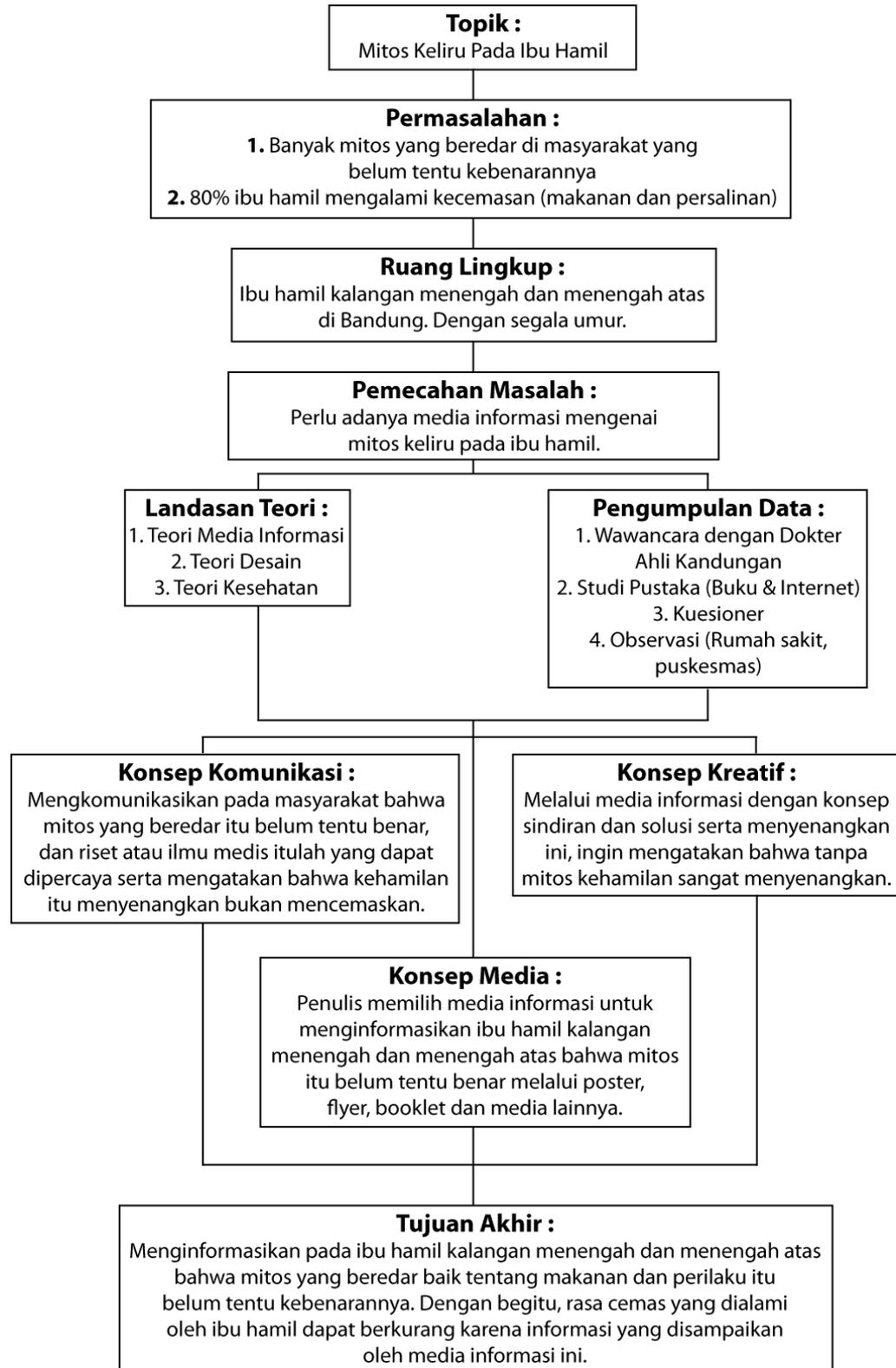
1. Memberitahu bahwa semua mitos yang beredar di dalam masyarakat adalah tidak benar.
2. Mengurangi rasa cemas yang dialami ibu hamil.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah :

1. Studi pustaka
2. Internet sebagai data sekunder.
3. Wawancara dengan :
 - a. Dr. Rimonta , SPoGs
 - b. Dr. Pories Setijadi , DSOG
4. Membagikan kwesioner pada ibu hamil.

1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan